

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI**

SKRIPSI



Oleh

**ABDUL HAQ
NIM : 200502110031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh

**ABDUL HAQ
NIM : 200502110031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI

SKRIPSI

Oleh :

ABDUL HAQ

NIM : 200502110031

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI

SKRIPSI

Oleh
ABDUL HAQ
NIM : 200502110031

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji :

Tanda Tangan

1 Penguji I

Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

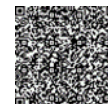
NIP. 197710252009012006



2 Penguji II

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



3 Penguji III

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004



Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Haq
NIM : 200502110031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :


Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 19 Desember 2023

Hormat saya,



Abdul Haq

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini akan saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, serta selalu melangitkan do'a-do'a baik yang tiada henti untuk penulis. Mereka memang tidak menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya.

Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan. Teruntuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(QS. Al-Insyiroh: 6-7)

“Kesempurnaan datang sebab tindakan bukan semata sebatas ucapan. Bergerak, akan kau raih segala angan jangan sibuk hanya dengan tuturan”

(KH. Abdul Wahab Hasbullah)

“In Omnia Paratus”

“Fortis Fortuna Adiuvat”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayat-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, nabi Muhammad SAW karena beliau yang telah menunjukkan kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada bimbingan dan sumbang pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulisan menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus. Ak., CA., M.Res., Ph.d, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Hj Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A, selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan yang maksimal, masukan dan arahan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Kholilah, S.E., M.S.A, yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan, serta pengalaman yang sangat berharga.
7. Bapak, ibu dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun spiritual.

8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya prodi Akuntansi angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang berkontribusi langsung dan tidak langsung yang tidak dapat dituliskan seluruhnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca khususnya bagi penulis. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin.*

Malang, 19 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
تجريدی	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	21
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	21
2.2.2 Teori Sumber Daya (<i>Resource Based Theory</i>).....	22
2.2.3 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	22
2.2.4 Kinerja Keuangan.....	23
2.2.5 Pertumbuhan Perusahaan	24
2.2.6 <i>Intellectual Capital</i>	25
2.2.7 Kepemilikan Manajerial.....	27
2.2.8 Kepemilikan Institusional	27

2.2.9	Intellectual Capital dalam Prespektif Islam	28
2.3	Kerangka Konseptual.....	29
2.4	Hipotesis Penelitian	30
2.4.1	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan ...	30
2.4.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	31
2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan ..	32
2.4.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> , Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	33
BAB III		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5	Data dan Jenis Data.....	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Definisi Operasional Variabel	40
3.7.1	Variabel Independent (X).....	40
3.7.2	Variabel Dependen (Y)	42
3.8	Analisis Data.....	44
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	44
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.8.2.1	Uji Normalitas	44
3.8.2.2	Uji Multikolinieritas	45
3.8.2.3	Uji Heteroskedastisitas	45
3.8.2.4	Uji Autokorelasi	45
3.8.3	Uji Hipotesis	46
3.8.3.1	Pengujian dengan Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.8.3.2	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	47

3.8.3.3	Uji Statistik T.....	47
3.8.3.4	Uji Statistik F.....	47
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3	Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	49
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas.....	50
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.1.3.4	Uji Autokorelasi.....	52
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.1.4.1	Uji Regresi Liner Berganda.....	53
4.1.4.2	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	54
4.1.4.3	Uji Parsial (Uji T).....	55
4.1.4.4	Uji Simultan (Uji F).....	56
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	57
4.2.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	58
4.2.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan ..	59
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	60
BAB V	61
PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	12
Tabel 3.1.....	36
Tabel 3.2.....	36
Tabel 3.3	38
Tabel 3.4.....	41
Tabel 4.1.....	47
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	49
Tabel 4.4.....	50
Tabel 4.5.....	52
Tabel 4.6	52
Tabel 4.7.....	53
Tabel 4.8.....	54
Tabel 4.9.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	8
Gambar 1.2	8
Gambar 2.1	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Mentah

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Daftar Populasi

Lampiran 4 Pemilihan Sampel

Lampiran 5 Daftar Sampel

Lampiran 6 Biodata Peneliti

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

ABSTRAK

Abdul Haq, 2023, SKRIPSI. Judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi”.

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

Kata Kunci : Pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional

Kinerja keuangan perusahaan dikatakan meningkat apabila dilihat dari aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan laba, profitabilitas digunakan dalam mengevaluasi perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* yang baik dan bagus memiliki kemampuan meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai 2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, didapatkan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 36 data. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *intellectual capital* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif secara serentak terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

Abdul Haq, 2023, *THESIS*. Title “*The Effect of Company Growth, Intellectual Capital, and Good Corporate Governance*”.

Supervisor : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

Keywords : *Corporate growth, intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership*

The company's financial performance is said to increase when viewed from the company's activities related to increasing profits, profitability is used in evaluating companies in generating profits, companies that have good and good intellectual capital have the ability to increase company profits. This study aims to examine the effect of company growth, intellectual capital and good corporate governance on financial performance.

This research is quantitative research using a descriptive approach. The population in this study is technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 to 2022. The sample selection method used in this study was purposive sampling. Based on the criteria that have been set, the number of samples was obtained as many as 12 companies with a total of 36 observational data. The data were analyzed using multiple linear regression analysis methods.

The results showed that partially intellectual capital and managerial ownership affect financial performance. Meanwhile, company growth and institutional ownership have no effect on financial performance. Simultaneously, company growth, intellectual capital, managerial ownership and institutional ownership have a positive effect simultaneously on financial performance.

تجريدي

عبد الحق، 2023، أطروحة. بعنوان "تأثير نمو الشركة ورأس المال الفكري والحوكمة المنسقة الجيدة على الأداء المالي".

المشرف : الحاج نبينا دوي سيتيانينجسيه، SE، MSA،

الكلمات المفتاحية : نمو الشركات، رأس المال الفكري، الملكية الإدارية، الملكية المؤسسية

يقال إن الأداء المالي للشركة يزداد عند النظر إليه من أنشطة الشركة المتعلقة بزيادة الأرباح ، وتستخدم الربحية في تقييم الشركات في توليد الأرباح ، والشركات التي لديها رأس مال فكري جيد وجيد لديها القدرة على زيادة أرباح الشركة. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير نمو الشركات ورأس المال الفكري وحوكمة الشركات الجيدة على الأداء المالي.

هذا البحث هو بحث كمي باستخدام منهج وصفي. السكان في هذه الدراسة هم شركات التكنولوجيا المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) للفترة من 2020 إلى 2022. كانت طريقة اختيار العينة المستخدمة في هذه الدراسة هي أخذ العينات الهادفة. بناء على المعايير التي تم تحديدها ، تم الحصول على عدد العينات ما يصل إلى 12 شركة بإجمالي 36 بيانات رصد. تم تحليل البيانات باستخدام طرق تحليل الانحدار الخطي المتعددة.

أظهرت النتائج أن رأس المال الفكري جزئيا والملكية الإدارية يؤثران على الأداء المالي. وفي الوقت نفسه ، فإن نمو الشركة والملكية المؤسسية ليس لهما أي تأثير على الأداء المالي. في الوقت نفسه ،، يكون لنمو الشركة ورأس المال الفكري والملكية الإدارية والملكية المؤسسية تأثير إيجابي في نفس الوقت على الأداء المالي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin maju dan semakin berkembang, teknologi serta inovasi yang sangat pesat dalam dunia bisnis memaksa perusahaan untuk terus melakukan peningkatan dalam operasionalnya. Perusahaan harus melakukan peningkatan agar dapat bersaing di lingkungan yang sangat kompetitif (Etistika *et al.*, 2016). Tidak hanya aspek teknologi yang terus berkembang, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang dengan baik saat ini.

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan fungsi keuangan. Hal ini mempunyai pengaruh yang signifikan, baik bagi investor maupun perusahaan yang bersangkutan (Noviawan & Septiani, 2013). Pentingnya penilaian prestasi perusahaan melalui analisis laporan keuangan telah mendorong pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat rumit. Karena perusahaan harus memiliki nilai tambah yang membedakan perusahaan dengan para perusahaan pesaing lainnya. Kinerja keuangan harus dikatakan mencapai keberhasilan dalam suatu perusahaan jika telah mencapai berbagai aktivitas yang dilakukan (Erawati & Wahyuni, 2019).

Aktivitas perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dalam menghasilkan laba yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dari laba penjualan atau laba atas investasi (Etistika *et al.*, 2016). Dalam pengertian ini, kinerja keuangan merupakan kunci utama dalam pertumbuhan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan harus efektif dalam mengelola modal intelektual

(*intellectual capital*) dengan melibatkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan karyawan serta mampu mengatur dan mengoptimalkan aset perusahaan (Hakim, 2020). Hal tersebut akan berdampak pada nilai suatu perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, dan pemegang saham yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui perubahan aset tahunan dalam jumlah aset yang dimiliki, hal ini dapat dibuktikan dari kenaikan jumlah aset yang bertujuan untuk memperluas skala operasi perusahaan (Brigham & Houston, 2001). Perusahaan mengalami pertumbuhan karena disebabkan adanya peningkatan aset yang tinggi sehingga menunjukkan perusahaan sedang tumbuh dan berkembang. Hal itu sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan menyampaikan informasi yang mempengaruhi calon investor yang akan menanamkan modal di perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Peningkatan dalam perkembangan perusahaan dianggap sebagai kabar baik dan diyakini akan memberikan indikasi positif. Investor juga merespons dengan positif terhadap sinyal atau informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang telah dikonfirmasi dengan baik (Constantinou et al., 2017).

Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui melalui meningkatnya laba, penjualan modal, dan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh mempunyai peluang bagi investor karena peningkatan aset akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Artinya, jika investor ingin menanamkan sahamnya di perusahaan maka dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dihasilkan masa lalu yang mencerminkan profitabilitas yang dicapai dimasa mendatang dengan pertumbuhan yang akan datang. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Tettet & Jogyanto (2002) yang menyatakan bahwa harapan bagi calon investor dan kreditor adalah pertumbuhan aset perusahaan.

Penelitian ini mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan menggunakan *Asset Growth*. Pendekatan pertumbuhan perusahaan memiliki suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa mendatang. Berdasarkan penjelasan

tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah indikator yang bagus untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang. Beberapa hasil penelitian dari Rahmawati *et al.* (2022) dan Simamora *et al.* (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil riset yang dilakukan oleh Kamajaya & Putri (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan menggunakan *Asset Growth*. Pendekatan pertumbuhan perusahaan memiliki suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa mendatang. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah indikator yang bagus untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang. Beberapa hasil penelitian dari Rahmawati *et al.* (2022) dan Simamora *et al.* (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Kamajaya & Putri, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan bisa dicapai melalui peningkatan jumlah aset yang mempunyai hubungan secara erat dengan konsep *intellectual capital* yang juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan karena menciptakan landasan kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan.

Intellectual capital yang mencakup sumber daya manusia yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based*) merupakan strategi utama dalam persaingan bisnis antar perusahaan. Perusahaan diharuskan memiliki kemampuan guna menciptakan nilai yang menjadikan perusahaan lebih unggul dari pada perusahaan lain. Perusahaan diharuskan bertransformasi ke bisnis yang bergantung pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis yang berfokus pada pengetahuan (*knowledge-based business*) yang mempunyai ciri khas dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan (Wijayani, 2017). Pengetahuan diakui sebagai sumber daya strategis yang berkelanjutan dan dapat digunakan dalam penilaian

aset pengetahuan (*knowledge asset*) yaitu *intellectual capital* yang menjadi fokus dalam berbagai bidang, baik teknologi informasi, manajemen, sosiologi dan akuntansi.

Intellectual capital sebagai aset ekonomi yang mampu mengembangkan kemampuan untuk keunggulan bersaing sekaligus meningkatkan kinerja modal perusahaan, dianggap efektif ketika perusahaan mampu untuk memotivasi karyawannya agar dapat terus berinovasi untuk meningkatkan produktivitasnya. Oleh karena itu teori yang mendasari *intellectual capital* yaitu *resource based theory* karena mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan secara kompetitif dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan muncul karena hasil dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan efektif dan menghasilkan nilai tambah (*value added*) yang signifikan bagi perusahaan (Kuryanto & Syafruddin, 2008).

Intellectual capital diperlukan untuk menciptakan *value added* terhadap perusahaan, hal ini didukung dengan penelitian Affan *et al.* (2023), Ningrum *et al.* (2022) dan Rahmadani & Panggabean (2021) yang menerangkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Argumen ini sejalan dengan Kartika *et al.* (2021) yang berpendapat *intellectual capital* meningkatkan kinerja keuangan yang memungkinkan bahwa perusahaan dapat bertahan dengan era saat ini dengan mengedepankan *intellectual capital*. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Usman & Mustafa (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan juga terdapat pada indikator *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Karena kedua faktor tersebut juga mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap operasional perusahaan, maka inovasi dan pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi kinerja keuangan.

Good Corporate Governance juga penting bagi kinerja keuangan karena perusahaan yang mempunyai sistem pengelolaan keuangan yang bagus dan transparan akan meningkatkan kepercayaan investor dan terciptanya lingkungan

yang baik. *Good corporate governance* secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu eksternal dan internal (Arifani, 2021). Kepemilikan manajerial merupakan pengelola yang memiliki peran ganda sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan atau pengelola internal. Kepemilikan institusional memiliki peran dalam mengawasi manajemen terhadap perusahaan yang berperan sebagai pengelola eksternal. Proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional digunakan dalam penelitian ini karena proksi tersebut merupakan salah satu mekanisme dalam *corporate governance* yang membantu mengendalikan masalah keagenan.

Tujuan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua stakeholders yang berkepentingan. Stakeholders ini adalah pihak internal seperti dewan komisaris, direksi, karyawan dan pihak eksternal seperti investor, kreditur, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang berkepentingan (Mulyadi, 2016). Pada dasarnya, *corporate governance* adalah suatu mekanisme untuk mengontrol perilaku eksekutif puncak dengan tujuan melindungi kepentingan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan bahwa manajemen akan menjalankan tugas secara profesional dalam mengelola perusahaan dan membuat keputusan yang tepat.

Teori yang mendasari konsep *good corporate governance* yaitu teori keagenan yang mengemukakan bahwa konflik kepentingan dapat dikatakan dengan *agency conflict* (Pradana & Ariyani, 2018). Adanya konflik menyebabkan ketidaksetaraan informasi yang timbul melalui penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dengan menyelaraskan tujuan kepentingan berbagai pihak dalam perusahaan. Mekanisme ini dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip *corporate governance*. Penerapan *corporate governance* dapat memberikan keyakinan kepada pemilik perusahaan dan stakeholders (Sudarma & Putra, 2019). Karena kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham baik, maka dapat mengurangi potensi konflik kepentingan dan biaya keagenan (*agency cost*). *Good corporate governance* menghasilkan berbagai mekanisme yang bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen sudah sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Konsep mencapai *good corporate governance*, perusahaan perlu mengimplementasikan prinsip atau regulasi yang menjadi ini dari konsep GCG dalam pengelolaan perusahaan. Prinsip ini telah dijelaskan dalam empat pilar governansi oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan mencakup aspek berikut, yaitu keterbukaan (*transparansi*), akuntabilitas (*accountability*), keberlanjutan, serta perilaku beretika. Prinsip yang telah di paparkan KNKG, transparansi mempunyai hubungan dengan kualitas atas informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Akuntabilitas mempunyai dorongan optimalisasi kepada dewan direksi dan dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan profesional. Keberlanjutan mempunyai kontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pemangku kepentingan dengan peningkatan pembangunan berkelanjutan. Perilaku beretika mengedepankan asas kejujuran dan memperhatikan pemegang saham dan pemangku kepemilikan yang lain secara independen sehingga perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak bisa diintervensi oleh berbagai pihak (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2021).

Indikator GCG yang pertama yaitu kepemilikan manajerial digunakan karena dapat membantu mengendalikan masalah keagenan yang utama dalam *corporate governance*. Indikator GCG yang kedua yaitu kepemilikan institusional digunakan karena kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dapat membantu dalam aspek pengendalian perusahaan yang berkaitan dengan perilaku manajemen. Hasil penelitian (Maulana et al., 2021; Syarifitri & Muslim, 2022) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Affan *et al.* (2023) dan Aziizah *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Menurut penerapan *good corporate governance* di Indonesia posisinya masih berada pada peringkat ke 11 di antara negara di wilayah Asia Pasifik (Andayani & Wuryantoro, 2023). Masalah ini mencerminkan bahwa GCG masih

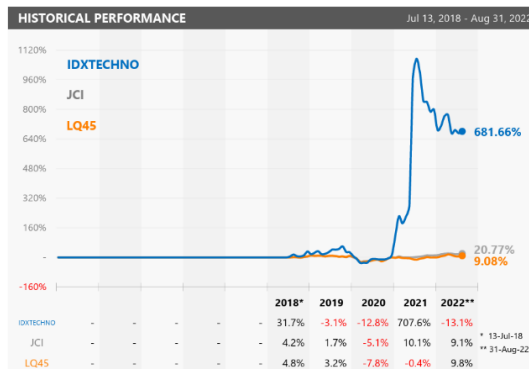
lemah dan jauh dari kata sempurna. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang nilai dan praktik dasar yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Sehingga penting untuk meningkatkan penerapan GCG di Indonesia dengan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Setyaningsih, 2021).

Penelitian yang tidak konsisten baik dalam pengukuran variabel yang digunakan ataupun hasil penelitian menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang sama dengan dua perbedaan. Perbedaan pertama, adanya penambahan variabel pertumbuhan perusahaan yang digunakan karena pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan aset yang menyebabkan perluasan skala operasi perusahaan (Brigham & Houston, 2001), sehingga akan membuat perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Perbedaan kedua, sektor yang digunakan adalah sektor teknologi. Karena sektor teknologi memiliki perkembangan sangat pesat dalam kemajuan teknologi di Indonesia yang tentunya menarik investor untuk berinvestasi pada sektor teknologi, investasi ini lebih insentif ke pengembangan aset tidak berwujud ketimbang investasi pada sektor yang lain. Sekalipun demikian investasi pada sektor teknologi lebih menghasilkan nilai secara signifikan pada aset tidak berwujud yang meliputi hak paten, database, riset pasar pengembangan perangkat lunak dan sumber daya manusia (Zacharias, 2023).

Keluarnya surat BEI No SE-0003/BEI/01/2021 yang mendorong pengembangan sektor teknologi menjadi IDX-TECHNO sehingga landasan dan regulasi kebijakan klasifikasi sektor teknologi dapat dilihat sebagai peningkatan pada industri teknologi. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dilihat ringkasan pasar perusahaan sektor teknologi.

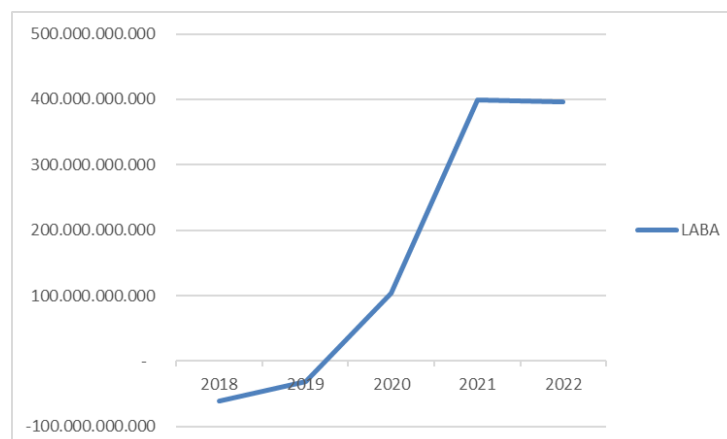
Gambar 1.1
Histori Performa Kinerja Keuangan Sektor



Sumber : Historical Performance IDXTECHNO, 13 Juli 2018 – 25 Februari 2022

Menurut informasi diatas, sektor teknologi mengalami peningkatan kinerja yang sangat signifikan. Berdasarkan *FactSheet* yang disusun oleh PT Bursa Efek Indonesia, IDXTECHNO mencatat peningkatan tertinggi dibandingkan dengan indeks LQ 45 dan JCI. Pada tahun 2021, IDXTECHNO mengalami lonjakan sebesar 707,6%, sementara JCI hanya tumbuh sebesar 10,1%, dan LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,4%. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh sejumlah sentimen positif yang mendukung sektor teknologi, termasuk aktivitas korporasi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di sektor tersebut.

Gambar 1.2
Diagram Laba Sektor Teknologi 2018 - 2022



Sumber : data diolah peneliti, 2023

Fenomena berikutnya adalah peningkatan laba yang signifikan pada perusahaan teknologi disetiap tahunnya. Pada tahun 2018 yang mengalami kerugian sebesar -Rp 60.547.818.776, tahun 2019 mengalami peningkatan kerugian sebesar -Rp 31.248.271.219, tahun 2020 mengalami peningkatan laba sebesar Rp104.098.149.434, tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp 399.339.185.750 dan pada tahun mengalami penurunan sebesar Rp 396.718.319.347. Kenaikan yang terjadi dalam 5 tahun periode keuangan tersebut membuktikan bahwa kinerja keuangan jika diukur dari laba perusahaan pada sektor teknologi semakin mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi lemah atau kuatnya kinerja keuangan sektor teknologi inilah yang menarik untuk dilakukan perkembangan penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Teknologi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran dalam memperbanyak wawasan mengenai Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* serta dapat menerapkan dalam suatu perusahaan.

- b. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran kinerja Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* pada sektor

teknologi yang ada di Indonesia sehingga investor dapat menggunakannya sebagai keputusan pengambilan investasi.

c. Bagi Akademis

Dapat menjadikan tolak ukur dan acuan dalam akademis mengenai Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor teknologi, berikut rangkuman dari beberapa penelitian sebelumnya :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Wildan Affan, Novitasari Agus Saputri dan Akbar Alifiani Prianto (2023), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independent (X) : <i>Intellectual Capital</i> , Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
2.	Elida Rahmawati, Agustine Dwianika dan Irma Paramita Sofia (2023), Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independent (X) : Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan Variabel Intervening : <i>Corporate Social Responsibility</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan 2. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
3.	Elsa Nur Aziizah, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra	Variabel Independent (X) : <i>Good</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Corporate Governance</i> , Kepemilikan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Titisari (2022), Pengaruh <i>good corporate governance</i> , Struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>lverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan	<i>Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Lverage</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan		Institusional, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan 2. Kepemilikan Managerial dan <i>Lverage</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
4.	Syarifitri dan Resti Yulistia Muslim (2022), Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	Variabel Independent (X) : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel Dependent (Y) : Kinerja Perusahaan		kinerja perusahaan. 3. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
5.	Lovhian Simamora, Marzuq Muhammad dan Ilham Hidayah Napitupulu (2022), Pengaruh Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate	Variabel Independent (X) : Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
6.	Dyah Kesuma Ningrum, Hasanah	Variabel Independent (X) :	Analisis Regresi Linear	1. <i>Intellectual capital</i> , kepemilikan manajerial

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<p>Hasanah Setyowati dan Pandit Fatih A. (2022), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i>, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan</p>	<p>Berganda</p>	<p>kepemilikan institusional berpengaruh secara bersama-sama terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intellectual capital berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) 3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				<i>Return On Asset (ROA)</i>
7.	Ilham Maulana, Muhammad Alkirom Wildan dan Nurita Andriani (2021), Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris	Variabel Independent (X) : Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan Variabel Moderasi : Karakteristik Dewan Komisaris	Partial Least Square	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan 2. Karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 3. Interaksi karakteristik dewan komisaris dalam hubungan struktur kepemilikan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				dengan kinerja keuangan yang dapat menjadi variabel moderasi
8	Indri Kartika, Maya Indriastuti dan Sutapa (2021), <i>The Role of Intellectual Capital and Good Corporate Governance Toward Financial Performance</i>	Variabel Independent (X) : <i>Intellectual Capital</i> dan Dewan Komisaris Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan	Structural Equation Modeling (SEM) dengan metode alternatif yaitu Partial Least Square (PLS)	1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan
9	Olvi Rahmadani dan Rosinta Ria Panggabean (2021), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate</i>	Variabel Independent (X) : <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependent (Y) :	Analisis Regresi Berganda	1. <i>Intellectual capital</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan		2. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
10	I Wayan Diva Pradita Kamajaya dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri (2019), Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI	Variabel Independent (X) : Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Variabel Dependent (Y) : Kinerja Keuangan Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kepemilikan manajerial yang berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen nyatanya tidak berpengaruh pada kinerja

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				keuangan perusahaan

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2023*

Penelitian yang dilakukan oleh Kamajaya & Putri, (2019) meneliti tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan serta pertumbuhan dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Persamaan penelitian oleh Kamajaya & Putri, (2019), Rahmawati *et al.*, (2022), dan Simamora *et al.*, (2022) dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan yaitu pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial. variabel dependen yang sama yakni kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya adalah pada penelitian ini, *intellectual capital*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen serta objek yang diteliti yaitu sektor teknologi.

Kemudian pada penelitian oleh Affan *et al.*, (2023) yang meneliti tentang pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Persamaan penelitian Affan *et al.*, (2023), Kartika *et al.*, (2021), Ningrum *et al.*, (2022), dan Rahmadani & Panggabean, (2021) dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan yaitu *intellectual capital* dan *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Variabel dependen yang sama yakni kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan terletak pada variabel independen yakni pertumbuhan perusahaan dan objek penelitian yakni sektor teknologi.

Penelitian lain yang sama secara garis besar yang meneliti *good corporate governance* yang diproksikan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan yakni (Aziizah *et al.*, 2022; Maulana *et al.*, 2021; Syarifitri & Muslim, 2022). Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yakni *intellectual capital* dan pertumbuhan perusahaan serta objek penelitian yang menggunakan objek sektor teknologi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence, (1973) yang menjelaskan bahwa dalam berbisnis, pihak pengirim (Pemilik Informasi) menggunakan sinyal yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bisa dimanfaatkan oleh pihak penerima (Investor). Selanjutnya teori sinyal dikembangkan bahwa manajemen suatu perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang perusahaannya dan oleh karena itu perlu menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaan dapat meningkat (Ross, 1977). Teori sinyal ini menjelaskan konsep sinyal yang sengaja dikirimkan perusahaan terutama kinerja perusahaan baik dengan harapan pasar akan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan rendah. Oleh karena itu, perusahaan memberikan sinyal kepada publik berupa informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

Informasi yang diberikan manajemen kepada publik dapat bermanfaat sebagai pengambilan keputusan maupun pengguna laporan keuangan. Termasuk manajemen perusahaan sendiri menerapkan menggunakan laporan keberlanjutan agar meningkatnya profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan *value* perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

2.2.2 Teori Sumber Daya (*Resource Based Theory*)

Resource Based Theory (RBT) yang dikemukakan oleh Wernerfelt, (1984) adalah teori yang dikembangkan dengan mempunyai sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan keunggulan bersaing akan tercipta apabila memiliki sumber daya profesional. Pemikiran tersebut juga dikembangkan oleh Penrose, (1959) mengemukakan bahwa perusahaan membutuhkan sumber daya yang memiliki keunggulan kompetitif yang bersumber dari perusahaan dengan memberikan karakter yang unik bagi setiap perusahaan. Keunggulan kompetitif didapatkan dari pemanfaatan dan pengelolaan yang baik sehingga kumpulan kemampuan dalam perusahaan melekat dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Sumber daya yang dikembangkan dalam *resource based theory* yaitu semua yang dimiliki perusahaan yang dapat dikendalikan berupa aset, kemampuan karyawan, pengetahuan karyawan yang berguna untuk implementasi strategi perusahaan sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif tercipta jika dikelola dengan baik sehingga menciptakan *value added* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Kuryanto & Syafruddin, 2008).

Resource based theory sangat tepat dalam menjelaskan *Intellectual capital* yang merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh perusahaan karena apabila kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik dan maksimal maka semua sumber daya yang ada akan berkembang sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang akan membawa perusahaan siap menghadapi persaingan ekonomi di era yang semakin ketat.

2.2.3 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi (*Agency Theory*) yang dikemukakan oleh Jensen, M. & Meckling, (1976) menjelaskan tentang teori agensi yang berfokus pada hubungan antara pemilik saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) dalam suatu perusahaan. Pemegang saham (*principal*) memperkerjakan manajemen (*agen*) untuk mengelola perusahaan dengan kepentingan manajemen dan

tupoksi wewenang dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh (Supriyono, 2018), merupakan hubungan perjanjian antara pemilik saham (*principal*) dan Manajemen (*agen*) dalam hubungan yang dilakukan dalam bentuk jasa memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan yang utama adalah kepentingan untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya beban masuk.

Teori keagenan terdapat pemisah antara kepemilikan dan kelola dalam perusahaan, karena bisa menyebabkan masalah keagenan yaitu terdapat ketidaksejajaran kepentingan antara prinsipal dan agen (Kholis, 2014). Teori Agen mempunyai asumsi yang termotivasi oleh kepentingan dari prinsipal dan agen, karena konflik yang ada antara prinsipal dan agen sehingga agen memungkinkan berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga menyebabkan terjadinya biaya keagenan.

2.2.4 Kinerja Keuangan

Menurut IAI (2007), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam manajemen dan pengawasan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja adalah hasil pencapaian tujuan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan suatu ukuran tertentu (Sari & Setyaningsih, 2023). Kinerja ini menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai sasarannya, dan penilaiannya didasarkan pada standar tertentu. Dalam hal ini, efisiensi keuangan dinilai berdasarkan sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasinya dengan efisien.

Laporan keuangan perusahaan biasanya mencatat kinerja keuangan, yang menunjukkan bagaimana bisnis beroperasi. Selama periode waktu tertentu, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat referensi bagi berbagai pihak yang berminat untuk mengevaluasi sejauh mana prestasi kinerja organisasi. Kinerja perusahaan juga berfungsi sebagai indikator pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan selama periode yang relevan

digambarkan dengan jelas dalam laporan keuangan. Manajemen dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas bisnis di masa mendatang. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas atau *Return On Assets* digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Ruang lingkup pengukuran kinerja keuangan ada tiga rasio keuangan yang paling dijadikan rujukan untuk melihat kinerja sebuah perusahaan (Fahmi, 2015) yaitu :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu pendek. Rasio ini sangat penting karena ketidakmampuan untuk membayar kewajiban tersebut dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dan mencapai keuntungan. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan untuk mematuhi kewajiban yang berlaku dalam jangka waktu yang lebih lama.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menilai sejauh mana sebuah bisnis berhasil menghasilkan laba calon investor yang tertarik akan melakukan analisis menyeluruh terhadap stabilitas perusahaan dan kemampuan untuk mencapai profitabilitas, karena investor berharap mendapatkan dividen dan melihat harga sahamnya meningkat. Rasio ini yang dibuat untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya.

2.2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan skala operasionalnya. Ada banyak variabel yang memengaruhi pertumbuhan bisnis, termasuk variabel internal dan eksternal

serta pengaruh kondisi industri lokal. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai bisnisnya untuk mencapai keuntungan atau laba yang lebih besar. Pertumbuhan ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi cenderung mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki (Hardiningsih & Oktaviani, 2012).

Pertumbuhan aset adalah ukuran dari seluruh aset, di mana pertumbuhan aset masa lalu mencerminkan profitabilitas yang dapat dicapai di masa mendatang, dengan pertumbuhan yang akan datang (Soliha, E., 2002). Keyakinan bahwa pertumbuhan perubahan dalam total aset adalah indikator yang paling akurat dari perkembangan aset suatu perusahaan. Sehingga dapat mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan karena mempunyai keyakinan bahwa persentase perubahan dalam total aset adalah ukuran paling akurat dalam mengukur *growth* perusahaan.

Pendekatan pertumbuhan perusahaan menggunakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan (Ratnasari & Purnawati, 2019). Pendekatan pertumbuhan perusahaan diukur berdasarkan perubahan dalam total penjualan perusahaan. Persentase pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dengan persentase total aset dihitung dengan membagi total aset akhir tahun dengan total aset awal tahun.

2.2.6 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah informasi, materi intelektual, dan pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang lebih besar. Secara umum, terdapat tiga komponen utama dalam *intellectual capital* (Ulum, 2015), yaitu :

a. *Human Capital* (Modal Manusia)

Human capital adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan setelah mereka meninggalkan perusahaan. Human capital adalah sumber utama pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sangat berharga yang dimiliki perusahaan. Human capital juga mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan dalam menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu-individu di dalamnya. Peningkatan human capital menyebabkan kinerja keuangan akan meningkat karena perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan karyawannya.

b. *Structural Capital* (Modal Struktural)

Structural Capital adalah bagian dari *intellectual capital* yang tetap ada di dalam perusahaan bahkan setelah karyawannya pensiun. Ini mencakup hal-hal seperti sistem infrastruktur pendukung, perangkat fisik yang digunakan untuk mengelola dan memperkuat intellectual capital, basis data, dan pengetahuan dasar. Selain itu, structural capital juga mencakup kemampuan perusahaan untuk mencapai pasar, termasuk hal-hal seperti perangkat keras, perangkaan, dan perangkat lunak.

c. *Customer Capital*

Customer Capital adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu yang memiliki hubungan dengan perusahaan dan menggunakan layanan yang ditawarkannya. Kapasitas bisnis untuk memahami kebutuhan dan preferensi pasar dan membangun hubungan yang baik dengan pihak eksternal dikenal sebagai customer capital. *Customer capital* adalah jenis pengetahuan yang harus digunakan bukan hanya oleh individu atau pimpinan akan tetapi harus menjadi bagian penting dari keseluruhan organisasi. Penggunaan teknologi, pengumpulan data, penerapan strategi, pengembangan budaya, penyusunan struktur dan sistem organisasi, pelaksanaan rutinitas, dan

prosedur bisnis adalah semua bagian dari kemampuan untuk membuat dan menjual *customer capital*.

2.2.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah ketika manajer memegang peran ganda sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan. Ini biasanya ditunjukkan dalam laporan keuangan melalui persentase kepemilikan manajemen. Menurut (Setiana & Sibagariang, 2013), kepemilikan manajerial mengacu pada cara manajemen memiliki saham dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini, manajemen perusahaan juga menjadi pemegang saham, sehingga kepentingan mereka terbagi.

Kepemilikan manajerial memiliki potensi untuk mengubah arah perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja perusahaan (Maotama & Astika, 2020). Manajemen akan menghadapi konsekuensi jika keputusan yang dibuat salah dalam situasi ini, terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pendanaan seperti penggunaan utang atau hak untuk memesan efek terlebih dahulu. Adanya kepemilikan manajerial menjadikan informasi yang menarik maka dari itu perlu memerlukan teori keagenan untuk menjelaskan tentang bagaimana mengurangi masalah keagenan dari manajemen dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

2.2.8 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki oleh perusahaan institusional yang berperan dalam mengawasi pihak perusahaan yang mengurangi tindakan manajemen dalam hal merugikan perusahaan (Asmawati & Amanah, 2013). Pengawasan yang lebih baik dapat dicapai melalui kepemilikan institusional, yang menjadikannya komponen penting dalam pengawasan manajemen. Salah satu cara untuk

mengetahui seberapa besar kepemilikan institusional adalah dengan menghitung rasio antara seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar.

Kepemilikan institusional merupakan perusahaan yang dimiliki oleh asuransi, bank, perusahaan investasi maupun badan/entitas institusi. Investor institusional memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan karena sebagai pemilik saham mayoritas perusahaan, kepemilikan institusional juga memberikan kontrol dalam memonitoring jalannya perusahaan yang mendorong peningkatan pengawasan secara optimal dan tentunya akan menjamin kemakmuran bagi pemegang saham (Maulana *et al.*, 2021). Dengan adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka semakin besar tekanan yang diberikan kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan

2.2.9 Intellectual Capital dalam Prespektif Islam

Perusahaan harus sangat memperhatikan *intellectual capital*, yang merupakan komponen yang sangat penting. *Intellectual capital* mencakup pengetahuan, inovasi, dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen *intellectual capital* yang efektif dapat sangat membantu perusahaan untuk berkembang.

Seperti halnya konsep dalam Islam, referensi yang digunakan berbeda, merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis. Untuk mencapai keunggulan didalam perusahaan maka tidak saja mengandalkan aset berwujud akan tetapi juga mengandalkan aset tidak berwujud berupa pengetahuan yang bisa menciptakan *value added* terhadap perusahaan. Adapun pentingnya memiliki *Intellectual Capital* menurut prespektif islam yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Q.S. Al- Mujadalah (58):11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ
اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

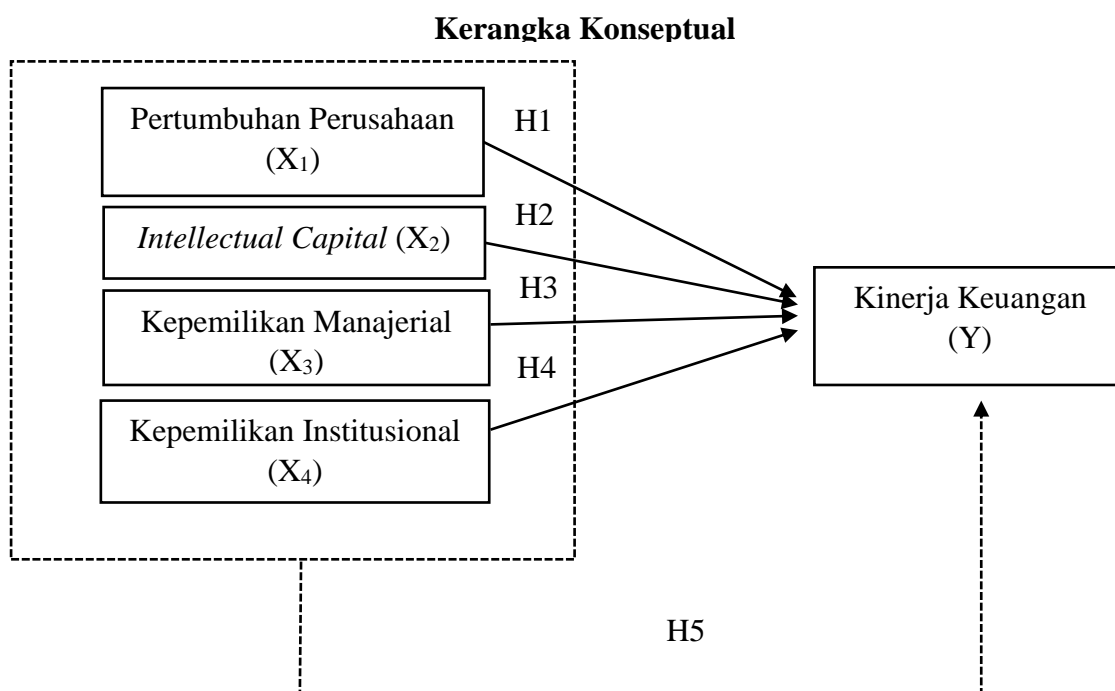
diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al- Mujadalah [58]:11)

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah SWT mengangkat derajat orang yang memiliki pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan memiliki peran yang sangat penting bagi meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi positif dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan begitu perusahaan akan dapat berkembang dengan cepat dan baik dibanding perusahaan yang lain.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.1



Keterangan :

Simultan : -----

Parsial : _____

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang baik mempunyai pertumbuhan aset yang baik dan memperoleh penilaian yang positif dengan pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset dengan baik mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan bagus sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan mengurangi adanya ketidakpastian dalam memutuskan investasi.

Hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan teori sinyal menjelaskan semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan maka perusahaan mampu mengelola sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dan semakin besar untuk ekspansi perusahaan maka semakin besar kebutuhan untuk pengeluaran dimasa mendatang maka semakin besar perusahaan berkeinginan menahan laba. Karena semakin perusahaan membagikan laba sebagai deviden maka kinerja perusahaan akan semakin menurun. Dalam penelitian Kamajaya & Putri, (2019) mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena disebabkan perusahaan terlalu banyak menggunakan dana pinjaman dalam melakukan investasi bukan dari laba yang dihasilkan.

Tetapi hasil tidak sama ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Rahmawati *et al.*, (2022) dan Simamora *et al.*, (2022) bahwasanya pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₁: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini mendukung *resource based theory*, karena untuk mengevaluasi keunggulan bersaing suatu perusahaan yang mengemukakan bahwa keunggulan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan memiliki sumber daya yang unggul yang tidak dimiliki oleh perusahaan lainya (Djuanda *et al.*, 2019). Karena suatu perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif jika dapat mengelola sumber daya aset yang berwujud maupun tidak berwujud sehingga akan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, maka perusahaan membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added*. Hal ini jika, *intellectual capital* dimanfaatkan dengan baik dan efisien, maka perusahaan akan menunjukkan keunggulan melalui sumber daya manusia yang dapat berinovasi dan meningkatkan produktivitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Affan *et al.*, (2023), Kartika *et al.*, (2021), Ningrum *et al.*, (2022) dan Rahmadani & Panggabean, (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan hasil yang serupa hal ini mencerminkan bahwa tingginya *intellectual capital* yang dimiliki suatu perusahaan maka memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.

Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman & Mustafa (2019) yang membuktikan hasil penelitian *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan belum mengelola *intellectual capital* secara efektif dan efisien, sehingga dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₂: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menganalisis pengaruh teori agensi menggunakan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Jensen, M. & Meckling (1976) kepemilikan manajerial dan kepemilikan

institusional merupakan salah satu unsur *corporate governance* yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Kepemilikan manajerial merupakan manajemen memegang peran ganda sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan. Menurut penelitian Jensen, M. & Meckling (1976) menyatakan bahwa manajemen yang memiliki saham dalam perusahaan dapat mengurangi masalah agensi karena semakin besar kepemilikan saham manajemen, semakin kuat motivasi mereka untuk bekerja lebih baik. Oleh karena itu, kepemilikan saham yang lebih besar oleh manajemen dapat menyebabkan nilai saham perusahaan meningkat di masa depan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syarifitri & Muslim (2022) dan Kamajaya & Putri (2019) ditemukan bahwasanya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan kepemilikan manajerial merupakan salah satu inti dari good corporate governance yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan terhadap perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Affan *et al.*, (2023), Aziizah *et al.*, (2022) dan Ningrum *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat diambil hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena pusat berpusat pada institusi sehingga memudahkan adanya pengendalian perusahaan dan peningkatan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan karena dengan digunakannya teori agensi menjadikan nilai semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat terhadap perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Affan *et al.*, (2023), Aziizah *et al.*, (2022) dan Ningrum *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan

institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan maka kekuatan suara untuk mengoptimalkan kinerja keuangan juga memiliki peran suara. Penelitian yang lain dilakukan oleh Syarifitri & Muslim (2022) dan Partiwi & Herawati (2022) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat diambil hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H4: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang mempunyai kaitan erat dengan peningkatan kinerja keuangan. Karena semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan baik pada pertumbuhan aset atau operasional perusahaan, maka harus berhati-hati pada saat membagikan atau menahannya dalam bentuk laba ditahan. Lalu *intellectual capital* yang dilakukan dengan menciptakan keunggulan dengan inovasi dan pengembangan keahlian manusia dalam perusahaan akan membuktikan bahwa mempunyai dampak terhadap pertumbuhan perusahaan yang besar karena mampu bersaing dengan unggul. Sehingga mendapatkan dampak pada kinerja keuangan yang baik.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk bertindak secara hati-hati karena manajemen merasakan konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Sedangkan kepemilikan institusional mendorong peningkatan pengawasan yang optimal terhadap perusahaan sehingga mendapatkan jaminan kemakmuran untuk pemegang saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kamajaya & Putri (2019) dijelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan Affan *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa *intellectual capital* dan kepemilikan institusional mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berlandaskan uraian tersebut, sehingga dapat diambil hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₅ : Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional berpengaruh dengan serentak Terhadap Kinerja Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka yang dapat diukur menggunakan statistika yang digunakan untuk menghitung suatu masalah yang akan diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Siyoto, 2015). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan analisis data numerik atau angka dengan tujuan untuk memperluas dan menggunakan model matematis, hipotesis, serta teori yang terkait dengan peristiwa yang sedang diselidiki oleh peneliti (Rosdiyana & Setyaningsih, 2022). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang hendak dilakukan (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini jangkauan penelitian didasarkan agar dapat membuktikan apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil dari laporan keuangan perusahaan yang menggunakan objek penelitian pada sektor teknologi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang diperoleh melalui website resminya BEI yaitu www.idx.co.id. Alasan peneliti memilih website ini karena lokasi penelitian didapatkan secara lengkap untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti laporan keuangan yang sudah diaudit.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan kelompok yang menjadi fokus untuk penelitian dan kelompok tersebut memiliki karakteristik dan ciri-ciri

khusus yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi data dalam penelitian ini adalah sektor teknologi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Berdasarkan daftar yang ada di Bursa Efek Indonesia populasi pada penelitian ini sebanyak 41 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diklasifikasikan dengan karakteristik tertentu secara jelas dan lengkap serta dianggap mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sektor teknologi yang telah dieliminasi sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel tersebut

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih secara cermat dan tidak acak dalam melakukan dan menentukan kriteria khusus yang telah berlandaskan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah menjadi pedoman agar data yang dihasilkan menjawab permasalahan dari penelitian.

Kriteria yang menjadi pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan maupun *annual report* dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2022

Berikut ini adalah total sampel penelitian yang dipilih sesuai teknik *purposive sampling* yaitu :

Tabel 3.1
Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	41
Perusahaan teknologi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022	-19
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan atau <i>annual report</i> yang lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2022	-3
Perusahaan mengalami kerugian pada periode penelitian 2020-2022	-7
Jumlah Sampel	12
Periode Penelitian	3
Jumlah Data Pengamatan	36

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	✓	✓	×	×
3	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	✓	✓	×	×
4	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	×	×	×
5	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	✓	✓	✓	✓
6	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	✓	✓	✓	✓
7	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	✓	✓
8	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	✓	×	×	×
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	×	×
10	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	✓	✓	✓	✓
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
12	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	✓	✓	✓	✓
13	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	✓	✓	×	×
14	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	✓	×	×	×

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	✗
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✓
18	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	✗
19	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	✓	✓	✓	✓
20	DCII	DCI Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	✗
21	EDGE	Indointernet Tbk.	✗	✓	✓	✗
22	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	✗	✓	✓	✗
23	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	✗	✗	✗	✗
24	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✗	✗	✗	✗
25	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	✗	✗	✗	✗
26	WIRG	WIR ASIA Tbk.	✗	✗	✗	✗
27	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	✗	✗	✗	✗
28	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	✗	✗	✗	✗
29	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	✗	✗	✗	✗
30	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.	✗	✗	✗	✗
31	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.	✗	✗	✗	✗
32	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.	✗	✗	✗	✗
33	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T	✗	✗	✗	✗
34	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.	✗	✗	✗	✗
35	AWAN	Era Digital Media Tbk.	✗	✗	✗	✗
36	JATI	Informasi Teknologi Indonesia	✗	✗	✗	✗
37	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	✓	✓	✓	✓
38	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	✗	✗	✗	✗
39	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	✓	✓	✗	✗
40	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓	✓	✓
41	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	✗	✗	✗	✗

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berlandaskan jumlah *purposive sampling* diatas, tidak seluruh perusahaan bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini, karena tidak selaras dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menjadi sampel. Peneliti hanya memperoleh sebanyak 12 perusahaan yang selaras dengan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Hasil ini akan digunakan sebagai sampel penelitian, sampel yang telah terpilih dirangkum dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Terpilih Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Januari 2010
2	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.	08 Juli 2013
3	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.	09 April 1990
4	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk.	08 November 2007
5	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk.	01 November 2017
6	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk.	12 Juli 2018
7	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	27 November 2018
8	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk.	17 September 2019
9	GLVA	PT Galva Technologies Tbk.	23 Desember 2019
10	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk.	30 Desember 2020
11	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Oktober 2019
12	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk.	04 Juni 2020

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan yang diambil dari perusahaan sektor teknologi yang *listing* dalam BEI pada tahun 2020-2022. Laporan keuangan ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independent yang sudah didapat melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dengan *website* resminya www.idx.co.id

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memanfaatkan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi yang mengumpulkan data secara mengkaji, meneliti, kajian dan penelitian literatur berupa jurnal serta buku dan melalui informasi yang berbentuk dokumen. Selain metode dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data

dari sumber pustaka yang mendukung penelitian. Informasi yang berbentuk dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independent (X)

Variabel independent merupakan variabel yang memberikan pengaruh ke variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan dan munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Berikut merupakan penjelasan dari variabel independen :

1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Menurut (Amelia & Anhar, 2019; Saidi, 2004; Sudarsi, 2002), *growth* merupakan potensi adanya pertumbuhan dalam perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

$$Growth = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t - 1)}{Total\ Asset\ (t - 1)} \times 100\%$$

2. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah sumber daya intelektual perusahaan yang tidak berwujud dan dapat menciptakan nilai tambah. Pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAICTM) yang dikemukakan oleh (Pulic, 2000). Berdasarkan penelitian Juwita & Angela (2016), Pulic (2000) dan Ulum, (2015) Metode VAICTM mengukurnya berdasarkan nilai tambah yang berasal dari *Physical Capital/Capital Employed* (VACA), *Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital* (STVA). Gabungan

ketiga nilai tambah ini disebut VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998-2000.

Rumus yang digunakan dalam menghitung VAICTM sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah menghitung *Value Added (VA)*

$$VA = P - B$$

Keterangan :

P = Total Pendapatan

B = beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

- 2) Langkah kedua adalah menghitung *Value Added Capital Employee (VACA)*

$$VACA = Value Added (VA) / Capital Employed (CE)$$

Keterangan :

CE = nilai buku dari total aset perusahaan

- 3) Langkah ketiga adalah menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = Value Added (VA) / Human Capital (HC)$$

Keterangan :

HC = beban karyawan

- 4) Langkah keempat yaitu menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = Structural Capital (SC) / Value Added (VA)$$

Keterangan :

SC = structural capital (VA-HC)

- 5) Langkah keempat yaitu menghitung *Value Added Intellectual capital (VAICTM)*

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan yang mengukur sejauh mana manajemen dalam suatu perusahaan memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat

dihitung sebagai persentase dari total saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen (Angelista *et al.*, 2021; Sumanti & Mangantar, 2015; Wahyudin *et al.*, 2020).

$$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional diartikan dengan persentase kepemilikan saham oleh institusi dari perbandingan dengan total saham yang beredar perusahaan. Kepemilikan institusional dapat diukur apabila perusahaan memiliki lebih dari satu dari total persentase lembar saham yang dimiliki oleh institusi (Sutrisno & Riduwan, 2022; Wahyudin *et al.*, 2020; Wardhani & Samrotun, 2020).

$$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan sejauh mana kapasitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan keuangan dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Tjondro & Wilopo, 2011).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber Referensi
Variabel Independen (X)				
1	Pertumbuhan Perusahaan	<i>Growth</i>	Growth =(Total Asset (t)-Total Asset	(Amelia & Anhar, 2019;

			$(t-1)/(\text{Total Asset } (t-1)) \times 100\%$	Saidi, 2004; Sudarsi, 2002)
2	Intellectual Capital	<i>Value Added</i> (VA) <i>Value Added</i> <i>Capital</i> <i>Employee</i> (VACA) <i>Value Added</i> <i>Human Capital</i> (VAHU) <i>Structural</i> <i>Capital Value</i> <i>Added</i> (STVA) <i>Value Added</i> <i>Intellectual</i> <i>capital</i> (VAIC TM)	1. $VA = P - B$ 2. $VACA = \text{Value Added (VA)} / \text{Capital Employed (CE)}$ 3. $VAHU = \text{Value Added (VA)} / \text{Human Capital (HC)}$ 4. $STVA = \text{Structural Capital (SC)} / \text{Value Added (VA)}$ 5. $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	(Juwita & Angela, 2016; Pulic, 2000; Ulum, 2009, 2015)
3	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial = $(\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}) / (\sum \text{saham perusahaan yang beredar}) \times 100\%$	(Angelista <i>et al.</i> , 2021; Sumanti & Mangantar, 2015; Wahyudin <i>et al.</i> , 2020)

4	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional = $(\sum \text{saham yang dimiliki institusi}) / (\sum \text{saham perusahaan yang beredar}) \times 100\%$	(Sutrisno & Riduwan, 2022; Wahyudin <i>et al.</i> , 2020; Wardhani & Samrotun, 2020)
Variabel Dependen (Y)				
1	Kinerja Kuangan Perusahaan	<i>Return on Assets</i> (ROA)	ROA = Laba setelah pajak/total aset \times 100%	(Sugiyono, 2019; Tjondro & Wilopo, 2011)

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan kondisi awal dari variabel penelitian yaitu dalam bentuk gambaran suatu data yang dilihat dalam bentuk *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan tabel diagram (Ghozali, 2016). Uji ini perlu dilakukan dengan tujuan melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang dikumpulkan dan memenuhi syarat digunakan sampel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pemeriksaan data yang digunakan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Fungsinya untuk menguji dan memastikan kelayakan model regresi yang dilakukan dalam penelitian. Proses uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pendistribusian data residual terdistribusi dengan normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dalam penelitian

ini, proses pengujian normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas ini mengindikasikan bahwa jika signifikansi $>5\%$ atau $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Apabila sebaliknya jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$ atau $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi dianggap tidak optimal apabila tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Varinace Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi.

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ artinya terjadi multikolinieritas

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah perbedaan dalam varians dari residual antara pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi (Ghozali, 2016). Salah satu syarat penting dalam uji regresi adalah tidak adanya indikasi heteroskedastisitas. Jika heteroskedastisitas terdeteksi, hal ini dapat menimbulkan keraguan terhadap akurasi hasil analisis regresi. Uji heteroskedastisitas ini memanfaatkan uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi (Sig.) melebihi $0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari $0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan seharusnya dalam analisis regresi dengan terbebas dari gejala autokorelasi. Terdapat beberapa cara untuk melakukan autokorelasi dan salah satunya diantaranya adalah uji durbin watson. Keberadaan autokorelasi dalam data menyebabkan gangguan dalam analisis regresi sehingga penting untuk memeriksa dan mengatasinya.

Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terindikasi adanya gejala autokorelasi.
2. Jika nilai d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terindikasi adanya gejala autokorelasi.
3. Jika nilai d (durbin watson) terletak antara dL dan $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.8.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan dependen menggunakan *Software SPSS*.

3.8.3.1 Pengujian dengan Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen ke empat variabel independen. Tujuannya ialah untuk menggunakan nilai independen yang dimiliki untuk mengetahui nilai variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Pertumbuhan Perusahaan

X_2 = *Intellectual Capital*

X_3 = Kepemilikan Manajerial

X_4 = Kepemilikan Institusional

e = error

3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai Koefisien determinasi (R^2) membuktikan persentase pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat baik secara serentak ataupun individual. Koefisien determinasi bisa dituliskan yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.8.3.3 Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai uji tingkat signifikansi sebesar 5% dapat dijelaskan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ yang berarti variabel independen secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ yang berarti variabel independen secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.3.4 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F tabel dan dengan memeriksa nilai signifikansi F dalam output hasil regresi yang dilakukan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut :

- a. Apabila $F \text{ dihitung} > F \text{ tabel} < \text{nilai signifikansi (sig} \leq 0,05)$, maka hipotesis yang terjadi adalah tidak dapat ditolak, maka hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F \text{ dihitung} < F \text{ tabel} > \text{nilai signifikansi (sig} \geq 0,05)$, maka hipotesis yang terjadi adalah tidak dapat diterima, maka hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel untuk diteliti, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun variabel independent terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan (X1), *Intellectual Capital* (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), dan Kepemilikan Instusional (X4). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 – 2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022 merupakan populasi pada penelitian ini dengan jumlah sebanyak 41 perusahaan teknologi. Kemudian dilakukan *purposive sampling*, maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran menyeluruh tentang data sampel yang dapat ditinjau berdasarkan jumlah sampel, deviasi standar, rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum pada setiap variabel. Sementara variabel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, *good corporate governance* yang diproksikan dengan menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Hasil keluaran analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian tersajikan dalam bentuk tabel dibawah :

Tabel 4.1

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
--	---	-----	-----	------	-------------------

Pertumbuhan Perusahaan	36	17,884	85,828	17,401	19,629
Intellectual Capital	36	-18,618	52,872	3,714	10,986
Kepemilikan Manajerial	36	0,000	0,700	0,097	0,203
Kepemilikan Institusional	36	0,008	0,942	0,493	0,265
Kinerja Keuangan	36	0,001	0,539	0,076	0,095
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat diketahui distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah variabel pertumbuhan perusahaan (X1) menunjukkan sampel (N) ada 36, memiliki nilai minimum sebesar 17,884 nilai maksimum sebesar 85,828 nilai rata-ratanya sebesar 17,401 dan nilai standar deviasi sebesar 19,629.

Variabel *intellectual capital* (X2) menunjukkan sampel (N) ada 36, memiliki nilai minimum sebesar -18,618 nilai maksimum sebesar 52,872 nilai rata-ratanya sebesar 3,714 dan nilai standar deviasi sebesar 10,986.

Variabel kepemilikan manajerial (X3) menunjukkan sampel (N) ada 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,000 nilai maksimum sebesar 0,700 nilai rata-rata sebesar 0,097 dan nilai standar deviasi sebesar 0,203.

Variabel kepemilikan institusional (X4) menunjukkan sampel (N) ada 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,008 nilai maksimum sebesar 0,942 nilai rata-rata sebesar 0,493 dan nilai standar deviasi sebesar 0,265.

Variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan sampel (N) ada 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,001 nilai maksimum sebesar 0,538 nilai rata-rata sebesar 0,076 dan nilai standar deviasi sebesar 0,095.

4.1.3 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	13

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,921
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,151
	Positive	0,104
	Negative	-0,151
Test Statistic		0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai Asymp Signifikan K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Berlandaskan hasil yang sudah dilaksanakan diatas menunjukkan bahwa Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolonieritas adalah untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil dari pengujian multikolonieritas sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan	0,959	1,043
	Intellectual Capital	0,910	1,099

Kepemilikan Manajerial	0,905	1,105
Kepemilikan Institusional	0,964	1,038

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil output yang terletak pada tabel coefficients, perhitungan menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel yaitu pertumbuhan perusahaan (X1), *intellectual capital* (X2), kepemilikan manajerial (X3), dan kepemilikan institusional (X4). Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya multikolonieritas dalam model regresi.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menilai apakah ada perbedaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui uji Glejser.

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,037	0,010		3,513	0,001
Pertumbuhan Perusahaan	-2,463	0,000	-0,155	-0,876	0,388
Intellectual Capital	-5,542	0,001	-0,020	-0,107	0,915
Kepemilikan Manajerial	-0,006	0,009	-0,121	-0,663	0,512
Kepemilikan Institusional	-0,012	0,011	-0,196	-1,106	0,277

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk seluruh data berada di atas 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan residual pada suatu periode (t) dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya (t-1). Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah model regresi linear yang digunakan tidak mengandung autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi yang digunakan pada dalam penelitian ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,956 ^a	0,913	0,902	0,005	1,781

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dalam uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson yang telah disajikan diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,781 selanjutnya kita bandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikan 0,05 dengan rumus $(k;N)$. Jumlah variabel independen yaitu $4/k = 4$, sedangkan jumlah sampel atau $N = 36$, maka $(k;N) = (4;36)$. Kemudian dilihat pada distribusi tabel durbin watson yang sudah menggunakan angka $(4;36)$. Maka ditemukan nilai $dL = 1,235$ dan $dU = 1,7245$.

Nilai durbin watson (d) sebesar 1,781 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7245 dan kurang dari $(4 - dU)$ $4 - 1,7245 = 2,2755$. Artinya, nilai DW berada dalam rentang antara dU dan $(4-dU)$. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian, uji regresi linier berganda dapat diteruskan.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	0,095	0,002		51,041	0,000
	Pertumbuhan Perusahaan	-4,233	0,000	-0,457	-8,466	0,000
	Intellectual Capital	0,000	0,000	0,122	2,210	0,035
	Kepemilikan Manajerial	0,006	0,002	0,200	3,602	0,001
	Kepemilikan Institusional	-0,030	0,002	-0,848	-15,744	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berlandaskan hasil data output analisis regresi berganda didapatkan model sebagai berikut :

$$Y = (0,095) + (-4,233) X_1 + (0,000) X_2 + (0,006) X_3 + (-0,030) X_4 + e$$

Keterangan :

X_1 = Pertumbuhan Perusahaan

X_2 = *Intellectual Capital*

X_3 = Kepemilikan Manajerial

X_4 = Kepemilikan Institusional

Berdasarkan nilai signifikan dapat kita ketahui bahwa :

1. Diketahui nilai konstanta (a) sebanyak 0,095 membuktikan bila tidak adanya variabel-variabel bebas (X), maka nilai dari kinerja keuangan yaitu 0,095
2. Diketahui nilai koefisien Pertumbuhan Perusahaan (X_1) adalah -4,233 memberi pengaruh negatif pada kinerja keuangan sebab memiliki koefisien dengan tanda negatif.

3. Diketahui nilai koefisien *Intellectual Capital* (X_2) adalah 0,000 memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan sebab memiliki koefisien dengan tanda positif.
4. Diketahui nilai koefisien Kepemilikan Manajerial (X_3) adalah 0,006 memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan sebab memiliki koefisien dengan tanda negatif
5. Diketahui nilai koefisien Kepemilikan Institusional (X_4) adalah -0,030 memberi pengaruh negatif pada kinerja keuangan sebab memiliki koefisien dengan tanda negatif

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana persentase pengaruh yang berasal dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,956 ^a	0,913	0,902	0,005

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berlandaskan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,913. Angka ini dihasilkan melalui proses pemangkasan kuadrat dari koefisien korelasi (R), yang merupakan $0,913 \times 0,913$, sehingga menghasilkan nilai 0,0,913.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,913 atau setara dengan 91,3%, menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 mempengaruhi variabel (Y) sebesar 91,3%. Sementara itu, pengaruh sisa yang tidak dapat dijelaskan oleh persamaan regresi ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

4.1.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk menilai apakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan secara individu pada variabel terikat. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan hasil signifikansi kurang dari 0,05 (Sig < 0,05), maka variabel independen secara parsial dianggap memberikan pengaruh signifikan pada variabel terikat.

Rumus t-tabel :

$$t\text{-tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 ; 36-3-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,025 ; 32)$$

t-tabel = liat ditabel t

$$t\text{-tabel} = 2,03693$$

Output dari uji koefisien regresi secara parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,095	0,002		51,041	0,000
	Pertumbuhan Perusahaan	-4,233	0,000	-0,457	-8,466	0,000
	Intellectual Capital	0,000	0,000	0,122	2,210	0,035
	Kepemilikan Manajerial	0,006	0,002	0,200	3,602	0,001
	Kepemilikan Institusional	-0,030	0,002	-0,848	-15,744	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan output hasil uji t, berikut adalah penafsiran terhadap hasil uji tersebut :

1. Nilai t-hitung pertumbuhan perusahaan sebanyak -8,466 sedangkan t-tabel sebanyak 2,03693. Maka dapat dikatakan bahwa t-hitung < t-tabel (-8,466 <

2,032693) dan nilai sig. sebesar 0,000 yang mana $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan

2. Nilai t-hitung *intellectual capital* sebanyak 2,210 sedangkan t-tabel sebanyak 2,03693. Maka dapat dikatakan bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($2,210 > 2,03693$) dan nilai sig. sebesar 0,035 yang mana $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
3. Nilai t-hitung kepemilikan manajerial sebanyak 3,602 sedangkan t-tabel sebanyak 2,03693. Maka dapat dikatakan bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($3,602 > 2,03693$) dan nilai sig. sebesar 0,001 yang mana $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
4. Nilai t-hitung kepemilikan institusional sebanyak -15,744 sedangkan t-tabel sebanyak 2,03693. Maka dapat dikatakan bahwa t-hitung $<$ t-tabel ($-15,744 < 2,03693$) dan nilai sig. sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

4.1.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara keseluruhan memberikan dampak pada variabel dependen. Seluruh variabel independen diuji menggunakan pengujian F melalui perangkat lunak SPSS, dan menghasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,011	4	0,003	81,672	0,000 ^b
	Residual	0,001	31	0,000		
	Total	0,012	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional
 Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berlandaskan hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebanyak 81,672 sementara nilai F tabel dalam tingkatan signifikan 0,05, df 1 = 4 serta df 2 = 31 sebanyak 2,68 ataupun (F hitung > F tabel) ($81,672 > 2,68$). Bila ditinjau berdasarkan signifikansi diperoleh nilai sebanyak 0,000 dibawah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh sebabnya, bisa diambil kesimpulan empat variabel bebas yakni pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif secara serentak pada kinerja keuangan, sehingga H_5 diterima.

4.2 Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi. Adapun penjelasan penelitian adalah sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji t secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $-8,466 < t$ tabel 2,032693. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan terlalu banyak menggunakan dana pinjaman dalam melakukan investasi bukan dari laba yang dihasilkan.

Dalam teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan konsep sinyal yang sengaja dikirimkan perusahaan terutama kinerja perusahaan baik dengan harapan pasar akan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan rendah. Oleh karena itu, perusahaan memberikan sinyal kepada publik berupa informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak terencana dengan baik dan strategi yang tepat. Jika perusahaan memilih mendanai pertumbuhannya melalui pinjaman, maka dapat membebani struktur keuangan perusahaan dan mengurangi kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamajaya & Putri, 2019), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji t secara parsial *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,210 > t$ tabel $2,03693$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi.

Dalam teori sumber daya (*resource based theory*) menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh perusahaan karena kinerja perusahaan akan berjalan dengan baik dan maksimal maka, semua sumber daya yang ada akan berkembang sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang akan membawa perusahaan siap menghadapi perusahaan ekonomi di era yang semakin ketat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mengelola sumber daya aset yang berwujud maupun tidak berwujud sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Serta perusahaan mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Affan *et al.*, 2023; Kartika *et al.*, 2021; Ningrum *et al.*, 2022; Rahmadani & Panggabean, 2021), menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Usman & Mustafa, 2019), menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji t secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,602 > 2,03693$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi.

Dalam teori agen (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan perjanjian antara pemilik sah, (*principal*) dan manajemen (*agen*) dalam hubungan yang dilakukan dalam bentuk jasa memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan yang utama dalam kepentingan untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya beban masuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan salah satu inti dari *good corporate governance* yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifitri & Muslim, 2022) dan (Kamajaya & Putri, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Affan *et al.*, 2023; Aziizah *et al.*, 2022; Ningrum *et al.*, 2022), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji t secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-15,744 < t$ tabel $2,03693$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi.

Dalam teori agen (*agency theory*) menjelaskan bahwa pemegang saham (principal) mempekerjakan manajemen (*agen*) untuk mengelola perusahaan dengan kepentingan manajemen dan tupoksi wewenang dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol dalam memonitoring jalannya perusahaan yang dan pengawasan yang kurang optimal dan tentunya akan menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Suatu perusahaan maka semakin besar tekanan yang diberikan kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifitri & Muslim, 2022) dan (Partiwi & Herawati, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Affan *et al.*, 2023; Aziizah *et al.*, 2022; Ningrum *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan institutional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena pertumbuhan perusahaan terlalu banyak menggunakan dana pinjaman dalam melakukan investasi bukan dari laba yang dihasilkan.
2. *Intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mengelola sumber daya aset yang berwujud maupun tidak berwujud sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Serta perusahaan mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added*.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan salah satu inti dari good corporate governance yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan terhadap perusahaan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena kontrol dalam memonitoring jalannya perusahaan yang dan pengawasan yang kurang

optimal dan tentunya akan menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Suatu perusahaan maka semakin besar tekanan yang diberikan kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan

5. Pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan konstusional berpengaruh positif secara serentak terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*, kepemilikan manajerial dan kepemimpinan institusional yang kuat dapat meningkatkan daya tarik perusahaan untuk investor. Sehingga dapat menciptakan akses sumber daya finansial yang lebih besar dan dapat memberikan modal untuk pertumbuhan dan ekspansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan beberapa kesimpulan serta keterbatasan penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini untuk mencapai hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan pada aspek perusahaan yang akan diteliti
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya yang bisa memberikan pengaruh pada pertumbuhan perusahaan seperti nilai perusahaan, dan struktur modal seperti yang dilakukan oleh Amelia & Anhar, (2019)
3. Pihak investor disarankan untuk yang akan melakukan investasi ke perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan *intellectual capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan periode lebih dari tiga tahun, dikarenakan dengan meneliti periode yang lebih panjang berkemungkinan mendapatkan hasil yang lebih akurat sehingga dapat mencerminkan pengaruh pertumbuhan perusahaan, *intellectual capital*,

kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan

5. Diharapkan bahwa penemuan signifikan terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan teknologi dapat memberikan dukungan bagi perusahaan lain untuk secara komprehensif mengungkapkan *intellectual capital* pada laporan tahunan. Hal ini dianggap sebagai bentuk transparansi informasi terkait *intangible assets* yang dimiliki, sekaligus menerapkan sistem *good corporate governance* yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. W., Saputri, N. A., & Prianto, A. A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–9.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Andayani, W., & Wuryantoro, M. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Fraud Detection of Financial Statements. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01051. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1051>
- Angelista, D., Ratih, S., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 40–59.
- Arifani, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.046>
- Asmawati & Amanah, L. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(4).
- Aziizah, E. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 18(2), 275–284. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10508>
- Brigham, F., & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (8th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, F., & Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Constantinou, G., Karali, A., & Papanastasopoulos, G. (2017). Asset growth and the cross-section of stock returns: evidence from Greek listed firms. *Journal of Management History*, 55(5), 1–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MD-05-2016-0344>
- Djuanda, W., Tanjung, A. R., & Kamaliah. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Disclosure terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Mediasi. *Journal Ekonomi*, 27(3), 267–281. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7918>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.8>

- Etistika, Y., Dwi, A. S., & Amat N. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan, 1*, 263–278.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R. (2020). *Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat Di Era Tantangan Digital*. 12(July), 1–23.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan kebijakan hutang (dalam agency theory dan pecking order theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Universitas Stikubank, 1*(1), 11–24.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic, 3*, 305–360.
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, 8*(1), 1–15.
- Kamajaya, I. W. D. P., & Putri, I. G. A. . A. D. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi, 26*, 997. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p06>
- Kartika, I., Indriastuti, M., & Sutapa, S. (2021). The Role of Intellectual Capital and Good Corporate Governance Toward Financial Performance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 13*(1), 50–62. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.33999>
- Kholis, N. (2014). Analisis Struktur Kepemilikan dan Perannya terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan. *Addin, 8*(1), 203–222.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. *Komite Nasional Kebijakan Governansi, 37*. <https://knkg.or.id/wp-content/uploads/2022/06/PUGKI-2021-LORES.pdf>
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh Modal Intellektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Makalah Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIXI*, 1–30. <https://doi.org/10.1136/jmg.6.3.347>
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi, 30*(7), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p12>
- Maulana, I., Wildan, M. A., & Andriani, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi, 13*, 173–187. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>
- Mulyadi, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Routledge Handbook of Japanese Business and Management, 3*(1), 59–74. <https://doi.org/10.4324/9781315832661>
- Ningrum, D. K., Setyowati, H., & Fatih A, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset*

- Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 600–619.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.488>
- Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–10.
- Partiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Penrose, E. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. Basil Blackwell.
- Pradana, A. S. E., & Ariyani, V. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 06(02), 131–143.
- Pulic. (2000). VAIC : An Accounting Tool for IC Management. *International Journal of Technology Management*, 20(5).
- Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 379–390. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3415>
- Rahmawati, E., Dwianika, A., & Sofia, I. P. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Rosdiyana, R., & Setyaningsih, N. D. (2022). Pengaruh Kurs, Suku Bunga, Inflasi dan Harga Emas Dunia Terhadap Return Saham. *Jurnal EMA*, 7(2), 85. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.130>
- Ross, S. (1977). The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, XI(1).
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
- Setiana, E., & Sibagariang, R. (2013). Pengaruh free cash flow dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(1), 16–33.
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real

- Estat. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun*, 3(1), 1–8.
- Siyoto, S. dan A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soliha, E., dan T. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 149–163.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudarma, M., & Putra, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Biaya Keagenan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 591–607.
- Sudarsi, S. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 76–88.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1141–1151.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7928>
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Syarifitri, & Muslim, R. Y. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*, 21(1), 1–3.
- Tettet, F., & Jogiyanto, H. (2002). Set Kesempatan Investasi: Konstruksi dan Analisis Hubungannya dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1), 35–63.
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: an analysis with four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50.
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(4), 529–535.
<https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>
- Wahyudin, Y., Suratno, S., & Suyanto, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset*

- Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 177–184.
<https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1610>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wernerfelt. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Zacharias, J. A. (2023). Cost Stickiness Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 117–135. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2290>

LAMPIRAN – LAMPIRAN**Lampiran 1 Tabel Data**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2020	0.124	1788	3.693	0.042	0.456
			2021	0.004	3816	3.801	0.394	0.187
			2022	0.139	4446	3.261	0.337	0.076
2	MPLT	Multipolar Technology Tbk	2020	0.072	2417	5.235	0	0.942
			2021	0.086	3003	3.137	0	0.872
			2022	0.203	2727	3.633	0	0.807
3	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2020	0.061	5866	10.662	0.003	0.658
			2021	0.068	7588	4.222	0.003	0.429
			2022	0.069	8582	4.708	0.018	0.279
4	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2020	0.034	1819	-1.291	0.702	0.199
			2021	0.048	2095	-2.526	0.702	0.039
			2022	0.057	2719	9.528	0.702	0.007
5	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2020	0.014	1835	-2.527	0.104	0.614
			2021	0.033	1911	3.133	0.102	0.283

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
5	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2022	0.011	2134	-1.766	0.085	0.145
6	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	2020	0.017	1403	3.157	0	0.703
			2021	0.084	1926	15.035	0	0.458
			2022	0.012	1859	-1.878	0	0.276
7	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	2020	0.057	1154	-18.618	0.081	0.445
			2021	0.001	2361	25.108	0.081	0.311
			2022	0.538	2337	-1.045	0.081	0.218
8	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	2020	0.026	2239	-1.202	0.678	0.875
			2021	0.097	2755	52.872	0	0.721
			2022	0.006	2636	-1.137	0	0.588
9	GLVA	Galva Technologies Tbk.	2020	0.070	4708	-4.883	0.002	0.702
			2021	0.064	6193	-6.815	0.023	0.476
			2022	0.086	9203	3.185	0.024	0.323
10	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	2020	0.154	5105	-1.043	0	0.919
			2021	0.028	8963	3.034	0	0.845
			2022	0.042	1407	4.441	0	0.497

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
11	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2020	0.041	8006	2.913	0.001	0.698
			2021	0.224	1085	13.603	0.005	0.456
			2022	0.004	1134	-1.072	0.019	0.324
12	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2020	0.015	6525	-1.149	0.003	0.799
			2021	0.106	7023	5.362	0.003	0.639
			2022	0.058	7444	-3.055	0.003	0.481

Lampiran 2. Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	36	17,884	85,828	17,401	19,629
Intellectual Capital	36	-18,618	52,872	3,714	10,986
Kepemilikan Manajerial	36	0,000	0,700	0,097	0,203
Kepemilikan Institusional	36	0,008	0,942	0,493	0,265
Kinerja Keuangan	36	0,001	0,539	0,076	0,095
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,921
Most Extreme Differences	Absolute	0,151
	Positive	0,104
	Negative	-0,151
Test Statistic		0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan	0,959	1,043
	Intellectual Capital	0,910	1,099
	Kepemilikan Manajerial	0,905	1,105
	Kepemilikan Institusional	0,964	1,038

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,037	0,010		3,513	0,001
Pertumbuhan Perusahaan	-2,463	0,000	-0,155	-0,876	0,388
Intellectual Capital	-5,542	0,001	-0,020	-0,107	0,915
Kepemilikan Manajerial	-0,006	0,009	-0,121	-0,663	0,512
Kepemilikan Institusional	-0,012	0,011	-0,196	-1,106	0,277

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0,956 ^a	0,913	0,902	0,005	1,781

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	0,095	0,002		51,041	0,000
Pertumbuhan Perusahaan	-4,233	0,000	-0,457	-8,466	0,000
Intellectual Capital	0,000	0,000	0,122	2,210	0,035
Kepemilikan Manajerial	0,006	0,002	0,200	3,602	0,001
Kepemilikan Institusional	-0,030	0,002	-0,848	-15,744	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,956 ^a	0,913	0,902	0,005

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,095	0,002		51,041	0,000
	Pertumbuhan Perusahaan	-4,233	0,000	-0,457	-8,466	0,000
	Intellectual Capital	0,000	0,000	0,122	2,210	0,035
	Kepemilikan Manajerial	0,006	0,002	0,200	3,602	0,001
	Kepemilikan Institusional	-0,030	0,002	-0,848	-15,744	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,011	4	0,003	81,672	0,000 ^b
	Residual	0,001	31	0,000		
	Total	0,012	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

Lampiran 3 Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
3	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
4	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
5	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
6	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
7	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
8	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
10	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
12	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T
13	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
14	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
17	GLVA	Galva Technologies Tbk.
18	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
19	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
20	DCII	DCI Indonesia Tbk.
21	EDGE	Indointernet Tbk.
22	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.
23	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
24	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
25	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.
26	WIRG	WIR ASIA Tbk.
27	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
28	BELI	Global Digital Niaga Tbk.
29	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.
30	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.
31	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.
32	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.
33	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T
34	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.
35	AWAN	Era Digital Media Tbk.
36	JATI	Informasi Teknologi Indonesia

37	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
38	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.
39	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb
40	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
41	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.

Lampiran 4 Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	✓	✓	✗	✗
3	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	✓	✓	✗	✗
4	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	✗	✗	✗
5	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	✓	✓	✓	✓
6	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	✓	✓	✓	✓
7	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	✓	✓
8	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	✓	✗	✗	✗
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	✗	✗
10	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	✓	✓	✓	✓
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
12	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	✓	✓	✓	✓
13	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	✓	✓	✗	✗
14	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	✓	✗	✗	✗
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	✗
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✓
18	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	✗
19	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	✓	✓	✓	✓
20	DCII	DCI Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	✗
21	EDGE	Indointernet Tbk.	✗	✓	✓	✗
22	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	✗	✓	✓	✗
23	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	✗	✗	✗	✗
24	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✗	✗	✗	✗
25	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	✗	✗	✗	✗
26	WIRG	WIR ASIA Tbk.	✗	✗	✗	✗
27	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	✗	✗	✗	✗
28	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	✗	✗	✗	✗
29	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	✗	✗	✗	✗
30	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.	✗	✗	✗	✗
31	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.	✗	✗	✗	✗
32	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.	✗	✗	✗	✗
33	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T	✗	✗	✗	✗
34	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.	✗	✗	✗	✗
35	AWAN	Era Digital Media Tbk.	✗	✗	✗	✗
36	JATI	Informasi Teknologi Indonesia	✗	✗	✗	✗

37	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	✓	✓	✓	✓
38	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	×	×	×	×
39	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	✓	✓	×	×
40	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓	✓	✓
41	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	×	×	×	×

Lampiran 5 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
2	MPLT	Multipolar Technology Tbk
3	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
4	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
5	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
6	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
7	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T
8	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
9	GLVA	Galva Technologies Tbk.
10	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
11	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
12	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.

Lampiran 6 Biodata Peneliti**BIODATA PENELITIAN**

Nama : Abdul Haq
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat Asal : Dusun Gayam RT/RW 05/09 Desa Payaman, Kec.
Solokuro, Kab. Lamongan
Alamat Tinggal : Jl. Candi 3A No. 409 RT/RW 04/03 Kel.
Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang
Nomor HP : 081226686417
E-mail : haqielfliermansyah7@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : MI Darul Ma'arif
2014 – 2017 : MTS Tarbiyatut Tholabah
2017 – 2020 : MAN 3 Jombang
2020 – 2023 : UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2014 – 2017 : Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah
2017 – 2020 : Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas
2020 – 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang

Keorganisasian

- Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi 2021-2022
- Pengurus Volunteer Peduly Malang 2021–Sekarang
- Wakil Ketua HMPS Akuntansi UIN Malang 2022–2023
- Pengurus HIMMABA Komisariat UIN Malang 2022-2023
- pengurus Forum Silaturahmi Mahasiswaa Alumni Tarbiyatut Tholabah Malang 2022-Sekarang
- Pengurus Tax Center UIN Malang 2023
- Pengurus Asisten Laboraturium Akuntansi dan Statistik UIN Malang 2023
- Pengurus Ikatan Akuntansi Indonesia Muda Komisariat Malang 2023

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimili (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA :

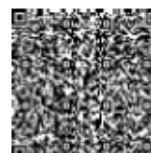
NIM : 200502110031
Nama : Abdul Haq
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Judul Skripsi : *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI*

JURNAL BIMBINGAN :

TIDAK	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	28 Agustus 2023	Garis Besar Konsultasi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	4 September 2023	Mengerjakan BAB II	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	11 September 2023	Revisi BAB II	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	17 September 2023	Revisi BAB I	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	25 September 2023	Revisi BAB III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	8 November 2023	Proposal Revisi Hasil Seminar	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	14 Desember 2023	Konsultasi Hasil Bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	15 Desember 2023	Konsultasi dan Revisi sidang skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	19 Desember 2023	Konsultasi dan revisi sidang skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Abdul Haq
 NIM : 200502110031
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	13%	14%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A